ABSTRAK

Wulan, Nur Afrina Nawang. *Kekerasan dan Diskriminasi dalam novel Dari Dalam Kubur karya Soe Tjen Marching (kajian hegemoni)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd.,(2) Laila Tri Lestari, M.Pd. Kata Kunci: Hegemoni, Kekerasan, diskriminasi, Novel.

Karya sastra yang dihadirkan sastrawan dapat menghibur, menambah pengetahuan, dan memperkaya wawasan pembaca dengan penulisan berbentuk naratif, sehingga sastrawan dapat menyampaikan pesan kepada pembaca. Gramsci memiliki konsep hegemoni bernuansa, yaitu "kekerasan dan kesetujuan" dan diskriminasi, kekerasan dalam hegemoni yaitu penanaman kekuasaan dari kelas yang berkuasa terhadap kelas yang tertindas dengan cara paksa. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan yang diawali oleh anggapan suatu kelas sosial yang dominan atau kelas sosial atas yang memandang dan memperlakukan secara berbeda kelompok sosial minoritas atau kelas sosial bawah dalam tatanan sosial.

Jenis penelitian berjudul bentuk kekerasan dan diskriminasi dalam novel *Dari Dalam Kubur* karya Soe Tjen Marching kajian hegemoni ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa model-model seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnogradi, dan seterusnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku dan novel. Penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis Tahap induksi komparasi, Tahap kategorisasi, Tahap pembuatan inferensi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya bentuk kekerasan dan penediskriminasi dalam hegemoni yang dapat dilihat dari hasil (1) Bentuk Hegemoni Kekerasan dalam Novel *Dari Dalam Kubur*, dan (2) Bentuk Hegemoni diskriminasi dalam Novel *Dari Dalam Kubur*. Data yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 65 data, 18 data ditemukan pada bentuk kekerasan fisik, 12 data ditemukan pada bentuk kekerasan nonfisik, 10 data ditemukan pada bentuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin dan gender, 17 data ditemukan pada bentuk diskriminasi ras dan etnis, dan 8 data ditemukan pada bentuk diskriminasi kasta sosial.